

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

10 Mei 2021
No. 19 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

Proses transformasi Pertamina terus bergulir. Kali ini, Pertamina secara resmi membentuk *subholding shipping*, melengkapi lima *subholding* sebelumnya yang sudah ada. PT Pertamina International Shipping (PIS) diamanatkan menjadi *subholding shipping* dengan cakupan bisnis yang lebih luas, yaitu sebagai *integrated marine logistics co.*

Berita terkait di halaman 2



SIAP MENDUNIA

Quotes of The Week

Winners were not born winners; they learnt and practiced how to win and they have it!

Israelmore Ayivor

2

PT PERTAMINA
INTERNATIONAL SHIPPING
DITUNJUK JADI SUBHOLDING
SHIPPING

22

DITJEN PAJAK APRESIASI PEPC
SEBAGAI PENYUMBANG
PAJAK TERBESAR 2020

UTAMA

PT Pertamina International Shipping Ditunjuk Jadi *Subholding Shipping*

JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir pada Rabu, 5 Mei 2021 meresmikan *subholding* pertama PT Pertamina (Persero) yaitu PT Pertamina International Shipping (PT PIS).

Acara peresmian tersebut dilaksanakan di Ruang Yudhistira, Gedung Patra Jasa yang dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN Pahala Mansury, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Komisaris Utama Pertamina International Shipping A. Junaedy Ganie, dan jajaran Direksi Subholding Shipping.

Dalam acara tersebut, Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan bahwa dengan adanya peresmian ini, menjadi langkah awal bagi PT PIS untuk terus memperkuat posisinya di industri energi dari sisi *marine logistics*.

"Seremoni ini menjadi tanda peresmian *subholding* pertama dari Pertamina Group yaitu PT PIS. Saya harap ini dapat memacu PT PIS sebagai *subholding shipping* untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing menjadi *global player*," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan bahwa langkah strategis tersebut merupakan bagian dari rencana Pertamina untuk mengintegrasikan bisnis dari PT PIS yang nantinya tidak hanya mengelola kapal-kapal tetapi juga sampai pada bisnis *marine logistics*.



Menteri BUMN, Erick Thohir memukul gong sebagai tanda diresmikannya Subholding Shipping PT Pertamina International Shipping (PIS) Integrated Marine Logistic Company.

"Saya harap PT PIS dapat menjalankan amanah yang telah diberikan oleh PT Pertamina (Persero), dengan terus mengembangkan bisnisnya, menangkap setiap peluang bisnis yang ada, dan terus fokus untuk menjadi urat nadi pendistribusian energi untuk negeri," ujarnya.

Nicke juga berharap dengan layanan *marine*

logistics yang terintegrasi di bawah PT PIS akan memperkuat posisinya di sektor maritim melalui sinergi aset dan layanan di masa depan sehingga PT PIS dapat lebih berkembang dalam skala nasional maupun global serta menjalankan bisnisnya dalam rangka menunjang penggunaan *green energy*. •PTM

PERJALANAN TRANSFORMASI PERTAMINA SEBAGAI HOLDING BUMN MIGAS

Pertamina meresmikan PT Pertamina International Shipping sebagai *subholding shipping* dengan cakupan bisnis yang lebih luas sebagai *integrated marine logistics co.* mulai 5 Mei 2021.



Pertamina membentuk 4 *subholding* dan 1 *shipping company* berdasarkan hasil RUPS Juni 2020. *Subholding upstream* dipimpin oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE), *subholding refinery and petrochemical* (PT Kilang Pertamina Internasional), *subholding power and new renewable energy* (PT Pertamina Power Indonesia), *subholding commercial and trading* (PT Pertamina Patra Niaga), dan *shipping company* (PT Pertamina International Shipping).

Menteri BUMN saat itu Rini M. Soemarno menandatangani akta pengalihan saham seri B milik Negara sebesar 56,96 persen di PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk kepada PT Pertamina (Persero). PGN sekaligus ditetapkan sebagai *subholding gas*.

Pertamina sendiri sudah menjadi *holding migas* sebagai penjabaran *roadmap* program Kementerian BUMN yang tercantum dalam Buku Putih Pembentukan Holding Migas.



UTAMA

Sertifikasi 37001:2016

**Pertamina Terapkan Manajemen Anti
Penyuapan di Seluruh Operasional
Perusahaan**

Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi (kiri) menerima Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk lingkup korporat dari Presiden Direktur PT SGS Indonesia, Shashibhushan Jogani, di Jakarta, Selasa, (4/5).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus memperkuat tata kelola perusahaan dengan memastikan penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berjalan dengan baik pada seluruh operasional perusahaan. Langkah ini merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* dan pencegahan tindak pidana korupsi di perusahaan.

Upaya tersebut telah mendapat pengakuan dan sertifikat dari PT SGS Indonesia selaku badan sertifikasi, setelah audit eksternal diselesaikan pada akhir Maret 2021. Sebelumnya tahun 2019, penerapan SMAP telah mulai di lingkup Fungsi Procurement dan Direktorat Hulu dan telah berhasil memperoleh sertifikat dari badan sertifikasi pada Maret dan Agustus 2020.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan penerapan SMAP merupakan bentuk dukungan nyata perusahaan atas kebijakan Pemerintah untuk pencegahan korupsi di Indonesia yang tertuang dalam Inpres No.

10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan, Pemberantasan Korupsi serta Perpres No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, serta beberapa surat Kementerian BUMN pada 2019 dan 2020 sebagai pelaksana Inpres dan Perpres tersebut, dan Pertamina telah ditunjuk sebagai salah satu *pilot project* untuk melakukan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016.

"Dengan sertifikasi ISO 37001, kami berharap kepercayaan *stakeholder* terus meningkat karena perusahaan telah menerapkan program anti korupsi sesuai dengan standar yang diakui secara internasional. Hal ini tentu sangat mendukung visi perusahaan menjadi *World Class Energy Company*," ujarnya.

Pada saat penyerahan sertifikat, Presiden Direktur PT SGS Indonesia, Shashibhushan Jogani menjelaskan, pengembangan dan penerapan SMAP bersertifikat yang sedang berjalan di Indonesia, merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat citra organisasi secara

internasional.

"ISO 37001 SMAP dirancang untuk menjadi panduan dalam pengelolaan perusahaan agar dapat mencegah, mendeteksi, dan merespons tindak penyuapan serta memastikan penegakan aturan anti penyuapan melalui pengimplementasian dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan," ujar Shasi.

Disamping itu, Fajriyah menuturkan, penerapan SMAP merupakan upaya memperkuat tata kelola bisnis yang bersih dan transparan yang sejalan dengan tuntutan *Environment Social Governance* (ESG) serta *Sustainable Development Goals* (SDGs) point 16 yang terkait dengan tata kelola yang efektif, transparan dan akuntabel

"Manajemen berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan perusahaan secara berintegritas untuk mewujudkan perusahaan yang transparan dan bersih melalui penerapan SMAP serta penerapan prinsip 4 No's yaitu *No Bribery, No Kickback, No Gift, dan No Luxurious Hospitality*," tandasnya. •IN/RO

UTAMA

Pertamina Group Raih 6 Penghargaan Emisi Korporasi 2021

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan salah satu *subholding*-nya, PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk meraih penghargaan Emisi Korporasi 2021 secara virtual, Kamis, 29 April 2021. Penganugerahan yang diselenggarakan oleh majalah Investor dan Berita Satu Media Holding bekerja sama dengan PT Bumi Global Karbon (BGK) ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya perusahaan dalam mengelola dan menurunkan emisi karbon secara berkelanjutan.

"Perusahaan yang bisa menurunkan emisi karbon patut diberikan apresiasi karena sudah berkontribusi menyelamatkan bumi," kata Direktur Pemberitaan Berita Satu Media Holdings (BSMH), Primus Dorimulu. Menurutnya, penurunan emisi akan berdampak positif terhadap perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus menciptakan pertumbuhan ekonomi berkualitas.

Primus menjelaskan, penghargaan diberikan dalam delapan gelar, yaitu Platinum Plus,

Platinum, Gold Plus, Gold, Silver Plus, dan Silver untuk perusahaan yang melakukan transparansi pengungkapan perhitungan emisi. Selain itu, penghargaan dengan gelar *Green Elite* dan *Green* diberikan untuk perusahaan yang mengungkapkan adanya penurunan emisi yang mereka capai di tahun 2019.

"Perhitungan dan penurunan emisi tersebut berdasarkan data yang tertera pada laporan keberlanjutan 2019, yang terbit pada tahun 2020 serta tersedia di *website official* masing-masing perusahaan. *Assurance* untuk perhitungan emisi tersebut juga menjadi kriteria untuk dipertimbangkan dalam penilaian," katanya.

Dalam acara ini, Pertamina meraih dua Penghargaan Emisi Korporasi 2021 karena berhasil menurunkan emisi korporasi di sektor BUMN nonperbankan kategori *green elite* serta transparansi perhitungan emisi korporasi sektor BUMN nonperbankan kategori *gold plus*.

Sementara PGN mendapatkan empat penghargaan karena dinilai mampu menurunkan

emisi korporasi sektor emiten nonperbankan kategori *green elite*; menurunkan emisi korporasi sektor BUMN nonperbankan kategori *green elite*; transparansi perhitungan emisi korporasi sektor Emiten Non Perbankan Kategori *silver plus*; serta transparansi perhitungan emisi korporasi sektor BUMN nonperbankan kategori platinum plus.

"Alhamdulillah, Pertamina mendapatkan enam gelar dalam penghargaan Emisi Korporasi 2021. Ini menjadi bukti bahwa upaya yang dilakukan Pertamina untuk mereduksi emisi diakui *stakeholder*," ujar Pjs. Senior Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman.

Fajriyah menegaskan, penurunan emisi memiliki dampak positif terhadap perubahan iklim, dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, serta pertumbuhan ekonomi berkualitas. Karena itu, Pertamina sebagai BUMN memiliki komitmen kuat untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 sejalan dengan Paris Agreement dan kebijakan pemerintah. •*IN/RO*



Pertamina Group mendapatkan Penghargaan Emisi Korporasi 2021 untuk :

1. Penurunan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan Kategori Green Elite untuk PT Pertamina (Persero)
2. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan Kategori Gold Plus untuk PT Pertamina (Persero)
3. Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan Kategori Green Elite untuk PT Pertamina (Persero)
4. Penurunan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan Kategori Green Elite untuk PGN
5. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan Kategori Silver Plus untuk PGN
6. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan Kategori Platinum Plus untuk PGN

Sesuai *baseline* yang ditetapkan untuk 10 tahun dari 2010 hingga 2020, Pertamina Group telah mencapai penurunan emisi sebanyak **27,08%**, atau melampaui target sebesar **26%** pada tahun tersebut melalui:

- Pengurangan Emisi Kegiatan Operasi dan Produksi
- Inisiatif Memanfaatkan Gas Suar
- Program Langit Biru yang mendorong masyarakat menggunakan BBM berkualitas dan lebih ramah lingkungan

Target Jangka Panjang Reduksi Emisi Pertamina Tahun 2021 s/d 2030 Long Term Pertamina's Emission Reduction Target for 2021-2030

2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rebaseline emisi Emissions rebaseline	0.25% > 26.25%	0.25% > 26.5%	0.5% > 27%	0.5% > 27,5%	0.5% > 28%	0.5% > 28,5%	0.5% > 29%	0.5% > 29,5%	0.25% > 29,75%	0.25% > 30%

100% Terlaksana mendapatkan Baseline.
100% Accomplished to get the baseline.

Baseline emisi 2020 = 21.358.794,34 TON Co2e
2020 Baseline emissions = 21,358,794.34 TON CO2e

SOROT

Dedi Sunardi Ditetapkan sebagai Direktur Penunjang Bisnis Pertamina

JAKARTA - Pemerintah melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina (Persero) melakukan perubahan susunan Direksi PT Pertamina (Persero). Dedi Sunardi ditetapkan sebagai Direktur Penunjang Bisnis Pertamina.

Susunan Direksi baru Pertamina tersebut tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-142/MBU/05/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Pertamina yang ditandatangani pada Senin, 3 Mei 2021.

Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Kredit Indonesia. Pria kelahiran Magetan 1964 yang meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada 2000 ini, sebelumnya juga pernah berkarier di Bank Rakyat Indonesia.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menyampaikan, pemegang saham juga memberhentikan dengan hormat M. Haryo Yuniarto dari jabatan Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero), posisi yang dijabatnya



FOTO: ISTIMEWA

sejak 12 Juni 2020 dan sebelumnya 20 April 2018 sebagai Direktur Manajemen Aset Pertamina.

"Pertamina mengucapkan terima kasih

kepada Bapak M. Haryo Yuniarto yang telah mendapat penugasan baru sebagai Direktur Utama di *Subholding Gas* Pertamina, yaitu PGN," ujar Fajriyah. •PTM

M. Haryo Yuniarto Diangkat sebagai Direktur Utama PGN

JAKARTA - Di hari yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina (Persero), M. Haryo Yuniarto ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perusahaan tersebut, Senin, 3 Mei 2021.

M. Haryo Yuniarto ditetapkan bersama dengan jajaran direksi PGN lainnya, yaitu Achmad Muchtasyar sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi, Faris Azis sebagai Direktur Sales dan Operasi, Fadjar Harianto Widodo sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Beni Syarif Hidayat sebagai Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, serta Heru Setiawan sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis.

Sementara itu, jajaran komisaris PGN terdiri dari Arcandra Tahar (Komisaris Utama), Lucky Afirman dan Warih Sadono (Komisaris), serta Christian H. Siboro, Dini Shanti Purwono, Paiman Raharjo (Komisaris

Independen).

Dalam kesempatan tersebut, RUPST PGN mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2020.

RUPST juga menyetujui perubahan nomenklatur Direksi yaitu Direktur Komersial menjadi Direktur Sales dan Operasi, Direktur SDM dan Umum menjadi Direktur SDM dan Penunjang Bisnis serta Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

PGN terus berupaya mengoptimalkan portofolio *Subholding Gas* dalam memberikan kebermanfaatannya yang optimal. Dengan mengelola 96% infrastruktur nasional dan 92% niaga gas bumi nasional, PGN akan lebih komprehensif dalam menjalankan mandat maupun berbagai terobosan untuk mempertahankan keandalan dan perluasan akses gas bumi nasional. •PGN



FOTO: DOK. PERTAMINA

KUNCI KEBERHASILAN PDC PACU KINERJA DENGAN STANDAR KELAS DUNIA

Pengantar redaksi :

Meskipun tengah berada di kondisi pandemi COVID-19, PT Patra Drilling Contractor (PDC) mampu menutup tahun 2020 dengan sejumlah capaian positif. Sejumlah upaya pun dilakukan, agar perusahaan bisa kembali menorehkan prestasi gemilang di 2021. Berikut penuturan **Direktur Utama PDC, Teddyanus Rozarius** terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Patra Drilling Contractor (PDC) tahun 2020? Apakah sesuai dengan target yang ditetapkan induk perusahaan?

Kami baru saja melaporkan kepada pemegang saham bahwa dalam kurun waktu tahun buku 2020, Alhamdulillah kami bersyukur kepada Allah SWT bahwa meski di tengah pandemi COVID-19 PDC berhasil mencatatkan *revenue* sebesar Rp. 1,6 Triliun yang setara dengan 126 persen dari RKAP yang dicanangkan sebelumnya. Angka tersebut meningkat 23,65 persen dibandingkan perolehan tahun 2019. Dan tahun ini, PDC akan membuka lembaran sejarah baru dengan menyettor deviden kepada Pemegang Saham.

Sementara itu, dari sisi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), PDC mampu mencatatkan angka *Total Recordable Injury/Incident Rate* (TRIR) di tahun buku 2020 sebesar 0,27. Angka tersebut jauh

ke halaman 7>



**Teddyanus
Rozarius**

Direktur Utama
PT Patra Drilling Contractor

**MANAGEMENT INSIGHT:
KUNCI KEBERHASILAN PDC
PACU KINERJA DENGAN STANDAR KELAS DUNIA**

< dari halaman 6

di bawah ambang toleransi sebesar 1,45 dan dengan *zero fatality*. Ini artinya dalam mengelola kegiatan usaha, PDC tetap *concern* dalam aspek HSSE. Kami bersyukur atas kehendak Allah SWT kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas yang telah diupayakan semua pihak yang terlibat akhirnya membuahkan hasil sebagaimana yang kita saksikan bersama.

Faktor apa saja yang mendukung pencapaian tersebut? *Pertama*, kami harus fokus terhadap *customer needs*. Seperti target proyek, komitmen *on time*, *on budget*, *on scope* dan *on return* (OTOBOSOR), rencana tajak, rencana *gas in* dan lain-lain. Kami harus menjadi bagian dari solusi atas permasalahan mereka.

Selanjutnya adalah perencanaan yang matang dan *operational excellent* adalah kata kunci yang senantiasa kami yakini akan membuahkan hasil yang baik. Tentu saja kami harus bekerja dengan HSSE *performance* yang baik juga.

Namun, kami menyadari kinerja yang dihasilkan sepanjang tahun 2020 merupakan hasil dukungan kerjasama dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya mulai dari Dewan Komisaris, pemegang saham, para perwira PDC, mitra kerja, dan segenap *stakeholder* yang terlibat. Kami sangat berterima kasih.

Bagaimana dengan target kinerja tahun ini? Kita ketahui bersama bahwa Pandemi COVID-19 belum berakhir, dan tahun 2021 ini adalah tahun yang sulit dan cukup menantang. Pemegang saham telah mematok RKAP 2021 dengan angka-angka yang sangat *challenging*. Yakni EBITDA Rp. 165 M dengan Net Profit Margin 5,5 persen benar-benar sangat menantang.

Namun demikian, dengan segenap sumberdaya yang dimiliki, kami berkeyakinan target-target yang telah ditetapkan Insha Allah akan dapat kami lampau dengan baik. Kami memiliki impian untuk mewujudkan visi PDC menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa penunjang terbaik dalam industri energi di Indonesia

Terkait proyek pemasangan pipa baru Blok Rokan, bagaimana perkembangannya? Alhamdulillah, project Rokan adalah *project* unggulan kami yang sampai dengan saat ini progress pekerjaan proyek penggantian pipa miyak Rokan sudah di sekitar 40,5 persen, dengan deviasi positif terhadap rencana progress.

PDC sebagai anggota Konsorsium PGas-PDC (Konsorsium Penjaminan Proyek/KPP) selaku pelaksana pekerjaan proyek ini masih tetap melakukan upaya-upaya agar kemajuan pekerjaan dapat lebih meningkat lagi. Tentunya paling utama dengan mempertimbangkan faktor keselamatan kerja, serta dukungan kerjasama dari para pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam rangka keberhasilan proyek ini.

Selain proyek tersebut, apakah ada fokus bisnis PDC lainnya yang sedang digarap? PDC saat ini masih mengelola bisnis lain seperti *Engineering Procurement Construction & Installation* (EPCI), *Heavy Transport Equipment* (HTE), *Food & Lodging Services* (FLS), *Manpower Services*, *Marine*, dan *General Services*.

Apa harapan Bapak bagi bisnis PDC ke depannya? Sebagaimana tadi disampaikan, PDC memiliki visi menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa penunjang terbaik dalam industri energi di Indonesia. Dengan misinya menyediakan pelayanan terbaik bagi pelanggan, dengan standar HSSE penunjang operasional kelas dunia untuk kepuasan pelanggan, pemegang saham serta pekerja PDC sendiri.

Tentu kami berharap, PDC dapat terus tumbuh berkembang menjadi lebih baik lagi sehingga dapat menggapai visi misi PDC tersebut, guna membantu Pertamina dalam berkontribusi memenuhi ketahanan energi negeri. Untuk itu segenap upaya kami lakukan, *continuous improvement* yang berkelanjutan dan mencari cara-cara yang *out of the box* agar hasil yang dicapai nantinya dapat melampaui ekspektasi Pemegang Saham. Semoga upaya-upaya ini mendapat ridho dan berkah dari Allah SWT, sehingga kami mampu mencapai target-target yang dicanangkan. ●STK

Editorial**Peduli Bumi**

Tak dapat dipungkiri, menipisnya ozon, pemanasan global dan perubahan iklim tidak hanya menimbulkan bencana lingkungan, tapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tunduk pada regulasi pemerintah, Pertamina berupaya maksimal berperan aktif untuk mengendalikan persoalan tersebut melalui berbagai aksi nyata, di antaranya dengan mereduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan menghasilkan produk-produk ramah lingkungan.

Tindakan nyata Pertamina dalam mendukung komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi GRK sebesar 29% pada tahun 2030 terus dilakukan melalui beberapa program penurunan emisi yang terintegrasi dengan kegiatan operasi produksi, transisi energi, serta peningkatan produk Energi Baru Terbarukan, sejalan dengan target bauran energi EBT Indonesia sebesar 23% pada 2025.

Selain itu, Pertamina berinisiatif untuk mengendalikan emisi GRK, yang dimulai dengan menginventarisasi sumber emisi dengan tahun dasar 2010, perhitungan serta pelaporan beban emisi gas rumah kaca secara berkala. Hingga 2020, Pertamina Group mampu mengurangi emisi 27,08 persen, melampaui target 26 persen di tahun tersebut.

Keseriusan Pertamina tersebut dilaporkan secara lengkap dalam *Sustainability Report*. Berdasarkan laporan tersebutlah, Pertamina dianugerahi penghargaan Emisi Korporasi 2021 dari majalah *Investor* dan *Berita Satu Media Holding* bekerja sama dengan PT Bumi Global Karbon (BGK). Ini menjadi salah satu bukti bahwa keberhasilan Pertamina ikut berperan aktif dalam mengelola dan menurunkan emisi karbon secara berkelanjutan.

Apresiasi ini tentunya membanggakan karena peran aktif seluruh perwira Pertamina mereduksi emisi diakui oleh *stakeholder*. Selain itu, pencapaian ini juga bisa menjadi pemacu agar kita tetap fokus mengendalikan emisi GRK melalui pendekatan pada kepatuhan dan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait emisi GRK, termasuk Peraturan Presiden Nomor 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), dengan target reduksi GRK 29- 41% pada 2030.

Karena bagaimanapun, keterlibatan Pertamina dalam upaya penurunan emisi GRK sesuai RAN-GRK menjadi dukungan terhadap pencapaian tujuan ke-13 SDGs, yaitu mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Inilah salah satu wujud kepedulian Pertamina untuk menyelamatkan bumi. ●

SOCIAL Responsibility

Tebar Energi Kebaikan di Bulan Ramadan

Puluhan Ribu Yatim Dhuafa Terima Santunan Pertamina

JAKARTA - Hari Raya Idul Fitri 1442 H akan segera tiba, di penghujung Ramadan sekitar 22 ribu anak yatim dan kaum duafa yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia menikmati kebahagiaan dengan menerima santunan dari Pertamina Group.

Tebar kebaikan di bulan Ramadan berupa dana santunan, bingkisan dan bantuan CSR tersebut disampaikan melalui pengurus yayasan panti asuhan, pengurus masjid, kepala desa/lurah di 278 titik tersebar di penjuru nusantara dengan nilai hampir mencapai Rp5 miliar.

Anak yatim dan kaum duafa yang mayoritas berada di wilayah operasi atau proyek Pertamina Group ini menyambut gembira santunan Ramadan tersebut. Mereka menilai, bantuan yang diberikan BUMN energi ini sangat berarti di tengah pandemi COVID-19 yang telah berlangsung lebih dari satu tahun.

"Dengan dukungan yang begitu beragam jumlah dan bentuknya ini, membuat kami terharu sekaligus bersemangat untuk terus mengembangkan yayasan yatim ini. Semoga Pertamina mendapatkan keberkahan dalam menjalankan bisnisnya. Santunan ini akan kami gunakan sebaik-baiknya," ucap Ustadz Rachmad Akhsan, pendiri Panti Yatim Muhammadiyah Cilacap.

Iskandar, pengasuh Panti Asuhan Ar Rozak, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Dumai Selatan, juga merasakan keharuan setelah menerima santunan yang disalurkan.

"Alhamdulillah kami sudah terima santunannya untuk anak di panti asuhan ini. Kami mendoakan semoga kegiatan operasi perusahaan berjalan lancar dan di bulan Ramadan ini mengalir keberkahan untuk kita semua," ujarnya.

Pjs Vice President Corporate Communications & Investor Relations

PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman menuturkan momentum Ramadan selalu dimanfaatkan Pertamina untuk hadir memberikan energi positif bagi masyarakat.

Menurut Fajriyah, kegiatan yang dijalankan yang oleh unit operasi dan anak perusahaan tersebut juga merupakan bagian dari komitmen sosial Pertamina yang sejalan dengan nilai *Environment, Social & Governance (ESG)* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk menghapus kemiskinan (1) dan mengurangi ketimpangan (10).

"Kami ingin mereka yang memiliki keterbatasan secara ekonomi dapat menikmati kebahagiaan di bulan suci ini dan merasakan arti kehadiran Pertamina di wilayah mereka, karena dukungan mereka sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis perusahaan hari ini dan di masa yang akan datang," pungkas Fajriyah. ●PTM



FOTO: RUIV

KILANG CILACAP

Bulan Ramadan benar-benar dioptimalkan oleh Kilang Pertamina Cilacap dengan terus berbagi kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Kali ini, General Manager Kilang Cilacap, Joko Pranoto bersama Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamuji secara simbolis membagikan ratusan mushaf Al-Qur'an, di Masjid Baiturrahim, Selasa, 27 April 2021. Dalam kesempatan itu, 100 anak yatim juga mendapatkan santunan dari Pertamina. Sebanyak 200 mushaf Al-Qur'an dibagikan ke pondok pesantren dan masjid di wilayah Kecamatan Cilacap Tengah, Kesugihan dan Maos. Sedangkan santunan yatim piatu diberikan kepada 5 panti asuhan, masjid dan pondok pesantren di wilayah kota Cilacap. ●RUIV



FOTO: PGE

PGE AREA LUMUT BALAI

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lumut Balai kembali menggerakkan kebaikan dengan melakukan Safari Ramadan. Selain bersilaturahmi dengan kepala desa di sekitar wilayah operasi, PGE Area Lumut Balai juga menyantuni 100 anak duafa, Kamis, 29 April 2021. General Manager Area Lumut Balai Hadi Suranto secara simbolis membagikan santunan kepada perwakilan anak-anak tersebut. Acara juga diisi dengan buka puasa bersama dan ceramah dari Ustad Supriadi. ●PGE



FOTO: PGE

PGE AREA LAHENDONG

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lahendong kembali melaksanakan Safari Ramadan, Kamis, 29 April 2021. Dalam kesempatan itu, PGE Area Lahendong bersama Badan Dakwah Islam PGE Area Lahendong memberikan bantuan dan santunan untuk 7 Masjid, 70 Anak serta berpartisipasi dalam Operasi Pasar Pangan Murah bersama Pemerintah Kota Tomohon. Bantuan diberikan secara simbolis oleh General Manager PGE Area Lahendong Chris Toffel kepada perwakilan penerima bantuan, yaitu Masjid At-Taqwa Kinilow Tomohon, Masjid Al-Mujahidin Tomohon, Masjid Al-Muhajirin Perum Tomohon, Masjid Nurul Iman Kampung Jawa Tomohon, Rumah Tahfidz Mapalus Tomohon, Masjid Nurul Huda Tompaso, serta Masjid Baitul Ikhlas Tompaso. Santunan untuk anak-anak duafa juga diberikan kepada Pondok Pesantren Hidayatullah Kinilow, Kampung Jawa Tomohon serta Rumah Tahfidz Mapalus Tomohon. •PGE



FOTO: RU IV

KILANG CILACAP

Kilang Cilacap kembali bersinergi dengan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) setempat. Memanfaatkan momentum Ramadan 1442 Hijriah, kedua pihak melakukan bakti sosial pembagian 350 paket sembako. Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Cilacap, Hatim Ilwan secara simbolis menyerahkan paket sembako tersebut kepada Danlanal Cilacap, Kolonel Laut (PM) Sugeng Subagyo di aula Makolanal, Kamis, 29 April 2021. Selain bantuan sembako melalui Lanal Cilacap, Kilang Cilacap juga melakukan bakti sosial berbagi sesame selama Ramadan, seperti pada Safari Ramadan tim manajemen, berbagi takjil setiap sore, Tarawih dan Silaturahmi bersama Fokopimda, dan lain-lain. •RU IV



FOTO: RU VI

KILANG BALONGAN

Dalam rangkaian Safari Ramadan 1442 Hijriah, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Joko Widi Wijayanto memberikan santunan kepada anak yatim dan piatu dari 4 Desa di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Kamis, 30 April 2021. Santunan yang ditujukan untuk para anak yatim ini merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang rutin dilaksanakan pada bulan Ramadan Kali ini PT KPI menyantuni 400 anak yatim dari 4 desa. Karena saat ini masih pandemi, 5 anak menjadi perwakilan penerima santunan. •RU VI



FOTO: PHI

PT PERTAMINA HULU INDONESIA

PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) bersama dengan sejumlah anak perusahaan dan unit-unit operasi hulu migas di area kerja Kalimantan memberikan santunan kepada anak yatim sebagai wujud rasa syukur dan berbagi kebahagiaan. Santunan diberikan kepada 828 anak yatim dengan total nilai Rp250 juta melalui 21 Yayasan dan panti asuhan yang tersebar di wilayah Jabodetabek dan area kerja di Kalimantan pada periode minggu ke-IV April 2021 hingga Minggu ke-1 Mei 2021. Untuk area Jabodetabek, PHI menyerahkan santunan kepada lima panti asuhan/pondok pesantren/yayasan. Sedangkan untuk area kerja Kalimantan di Zona 8, PHI melalui PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) menyerahkan santunan kepada 9 panti asuhan/pondok pesantren/yayasan yang tersebar di wilayah Balikpapan, Anggana, Muara Jawa, dan Samboja. Pada area Kalimantan Zona 9, telah diserahkan santunan kepada total 6 panti asuhan/pondok pesantren dengan sasaran antara lain Tanjung, Sanga Sanga, Muara Jawa, Muara Badak, dan Sangatta. Untuk zona 10, santunan diserahkan kepada masjid di Bunyu. ●PHI



FOTO: PHE

PERTAMINA HULU ENERGI

Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* yang bekerja sama dengan Badan Dakwah Islam (BDI) PHE memberikan santunan kepada 200 anak yatim dan penyandang disabilitas, Sabtu--Minggu, 1-2 Mei 2021. Santunan dibagikan di 4 lokasi Yayasan hasil dari kerja sama dengan Badan Dakwah Islam (BDI) PT PHE. Lokasi-lokasi tersebut terdiri dari Yayasan Al Kahfi, di Lenteng Agung Jakarta Selatan, Yayasan Kesuma Jaya Mandiri, di Ragunan, Jakarta Selatan, Rumah Zakat Panti Rehabilitasi Penyandang Disabilitas di Gunung Putri, Kabupaten Bogor dan Yayasan JannahQu yang di Bojong Nangka, Kabupaten Bogor. Bantuan yang diberikan terdiri dari 200 paket sembako, 200 paket santunan untuk Hari Raya Idul Fitri 1442 H, dan 240 paket buka puasa. Selain bantuan tersebut, PHE juga menyerahkan bantuan senilai Rp40 juta demi keberlangsungan kegiatan panti asuhan. ●PHE



FOTO: PTPL

PT PERTAMINA LUBRICANTS

Menjelang berakhirnya bulan Ramadan 1442 Hijriah, PT Pertamina Lubricants menyelenggarakan kegiatan doa bersama serta pemberian santunan kepada lebih dari 1.300 anak yatim dan kaum duafa. Mereka berasal dari 46 yayasan dan panti asuhan yang tersebar di 15 kota di Indonesia. Kegiatan dilakukan di 10 wilayah operasi perusahaan, yakni pabrik pelumas Production Unit Jakarta, Gresik dan Cilacap dan tujuh wilayah pemasaran di Medan, Palembang, Jakarta, Semarang, Surabaya, Balikpapan sejak 29 April hingga 30 Mei 2021. Total santunan yang diberikan Rp390 juta. ●PTPL



FOTO: PERTAGAS

PERTAGAS

Dalam suasana bulan Ramadan 1442 H, PT Pertamina Gas (Pertagas) menyelenggarakan pemberian santunan untuk yatim, dhuafa dan masjid yang tersebar di beberapa lokasi proyek Konstruksi dan Penggantian Pipa Minyak Rokan. Kegiatan pemberian santunan dilaksanakan selama tujuh hari, pada 26--30 April 2021 di 6 Kecamatan, yaitu Kecamatan Mandau, Bangko, Tanah Putih, Dumai Selatan, Sungai Sembilan dan Bukit Kapur. Selain pengurus yayasan dan masjid, beberapa santunan diserahkan pada lurah dan penghulu setempat. Total santunan yang diberikan sebesar Rp140 juta yang tersebar di 12 Kelurahan/Desa. ●PERTAGAS



FOTO: PIEP

PT PERTAMINA INTERNASIONAL EP

PT Pertamina Internasional EP (PIEP) memberikan santunan ke beberapa tempat pada bulan suci Ramadan 1442 Hijriah. Di dalam negeri, PIEP menyalurkan bantuan untuk Panti Asuhan Muhammadiyah Yuliwis Resman Depok, Ma'had Tahfiz Al-Qur'an Abdullah Ibnu Mas'ud Gunung Putri, Bogor, Masjid Imam Asy Syafii, Depok, serta Panti Asuhan Ar-Rohmat, Bojong Gede. Bantuan diserahkan mulai dari 29 April 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Di luar negeri, program santunan ini dilaksanakan juga di Wilayah Kerja Irak dengan membagikan 154 paket makanan kepada kaum duafa yg membutuhkan. ●PIEP



FOTO: PEP

PERTAMINA EP

Di tengah situasi pandemi, Pertamina EP dan PHE OSES di bawah koordinasi *Subholding Upstream Regional Jawa* menggelar rangkaian kegiatan menebar kebaikan di bulan Ramadan dengan membagikan santunan kepada 805 anak yatim. Santunan yang diberikan mencakup paket sembako, perlengkapan sekolah dan biaya untuk memenuhi kebutuhan harian. Bekerja sama dengan Badan Amil Zakat (Bazma) Pertamina EP, santunan didistribusikan ke area operasional perusahaan yang tersebar di 17 daerah. ●PEP



FOTO: PEP

PERTAMINA EP DONGGI MATINDOK FIELD

Pertamina EP Donggi Matindok Field menggelar agenda Program Sapa Wartawan pada momentum bulan Ramadan 1442 Hijriah, di Cafe Dg. Mangge, Kelurahan Karaton, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng), Sabtu, 1 Mei 2021. Program tersebut dikemas dalam acara buka puasa bersama ini diisi dengan diskusi ringan dan pemberian paket sembako kepada para awak media di Kabupaten Banggai. ●PEP



FOTO: RU IV

KILANG CILACAP

Kilang Pertamina Cilacap bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Banyumas menyelenggarakan bakti sosial di panti asuhan Darmo Yuwono, Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Selasa, 4 Mei 2021. Dalam kegiatan bertajuk "Ramadhan Berbagi" ini Pertamina menyalurkan bantuan senilai total Rp10 juta. ●RU IV



FOTO: PHKT

PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR

Dalam suasana Ramadan, Program Dukungan Media PT Pertamina Hulu Indonesia sebagai Subholding Upstream Regional Kalimantan, yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) bekerja sama dengan Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) wilayah Kalimantan Timur menyalurkan bantuan kepada jurnalis yang sehari-hari meliput perkembangan COVID-19 di kota Balikpapan. Bantuan PHKT ini berupa jaket, sembako dan masker yang disalurkan langsung kepada perwakilan wartawan Balikpapan oleh Ketua AMSI Kaltim Sumarsono, Selasa, 4 Mei 2021. ●PHKT

SOROT

Komisaris Utama Pertamina: Maksimalkan Fungsi Command Center untuk Tingkatkan Efisiensi

JAKARTA - Kehadiran Command Center Pertamina mendapat perhatian dari Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama. Bersama dengan Komisaris Pertamina, Condro Kirono, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi, CEO *Subholding Upstream* Pertamina, Budiman Parhusip, serta Direktur Pemasaran Regional *Subholding Commercial & Trading* Pertamina, Jumali, Basuki meninjau fasilitas baru yang dimiliki oleh Pertamina di Gedung Graha Pertamina, Jakarta, Jumat, 7 Mei 2021.

Di Command Center, Basuki dan rombongan memantau dashboard kinerja seluruh *subholding*, mulai dari kinerja hulu, kilang, *shipping*, SPBU, myPertamina, dan Contact Center 135.

Basuki mengapresiasi kehadiran fasilitas ini. Menurutnya, dengan adanya

Command Center akan memperbaiki tahapan pekerjaan seluruh lini bisnis Pertamina. Bahkan ia berharap Command Center dapat menjadi *training center*.

"Fasilitas ini seperti ruang perang, seluruh jenderal bisa menganalisis data di sini untuk mengambil langkah kebijakan ke depan," ujarnya.

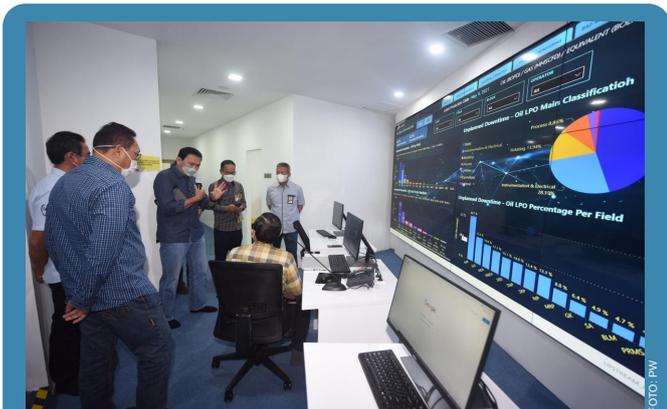
Karena itu, ia meminta seluruh manajemen korporat dan *subholding* mulai belajar membuat keputusan dari data yang ada di layar besar Command Center. "Ini terobosan yang sangat bagus dan harus terus dikembangkan untuk tujuan efisiensi. Kita bisa memanfaatkan semua data untuk membuat kebijakan yang tepat. Dewan komisaris akan sering datang untuk bertukar pikiran dan melihat perkembangannya," kata Basuki.

Hal yang sama diutarakan Direktur

Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi. Ia menyampaikan, Command Center memiliki dua fungsi utama. Pertama, untuk menyempurnakan pelayanan publik dan mempermudah manajemen mengambil keputusan dalam meningkatkan pelayanan.

"Seluruh data dan informasi yang ada di Command Center ini merupakan refleksi dari kondisi riil kinerja Pertamina dari hulu sampai hilir, demi mengembangkan proses bisnis perusahaan secara keseluruhan," tuturnya.

Ia menegaskan, dengan adanya fasilitas ini, Pertamina bisa menerapkan satu strategi secara menyeluruh demi memberikan efisiensi sekaligus mengurangi kemungkinan adanya penyalahgunaan yang dilakukan oleh oknum-oknum nakal. ●HS



Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama bersama dengan Komisaris Pertamina, Condro Kirono, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi, CEO *Subholding Upstream* Pertamina, Budiman Parhusip, serta Direktur Pemasaran Regional *Subholding Commercial & Trading* Pertamina, Jumali berdialog dengan salah satu petugas Command Center, di Gedung Graha Pertamina, Jakarta, Jumat, 7 Mei 2021.



Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama dan rombongan mendapatkan penjelasan mengenai informasi yang disajikan Command Center.



Seorang pekerja melakukan monitoring di ruang Command Center, di Graha Pertamina, Jakarta, Jumat, 7 Mei 2021.



Command Center Pertamina selalu dipantau oleh petugas secara bergiliran.

KIPRAH SATGAS RAFI 2021

Bupati Sleman Apresiasi Ketersediaan Energi Jelang Lebaran

SLEMAN - Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo mengapresiasi upaya Pertamina yang telah mengamankan ketersediaan BBM dan LPG jelang Lebaran di wilayah kerjanya. Hal tersebut disampaikan Kustini usai meninjau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 4455504 dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBBE) Jatirata Mitra Mulya, Sleman, Senin, 3 Mei 2021.

"Saya harap pelayanan produk yang sudah baik ini dapat dipertahankan karena BBM dan LPG merupakan kebutuhan pokok masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sleman yang telah membantu Pertamina dalam memastikan ketersediaan bahan bakar untuk konsumen.

"Dengan adanya sinergi antara Pertamina dan pemerintah daerah serta *stakeholders* lainnya, tentu penyediaan kebutuhan energi untuk masyarakat dapat semakin terjamin," ujar Brasto.

Brasto menegaskan, Pertamina berkomitmen untuk menjamin ketersediaan BBM dan LPG untuk memenuhi kebutuhan



Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo meninjau SPBBE Jatirata Mitra Mulya, Sleman, Senin (3/5).

konsumen. "Kami telah mengantisipasi apabila ada kemungkinan lonjakan kebutuhan, seperti jelang Lebaran," katanya.

Selain itu, untuk menjaga keandalan pasokan BBM secara *real time*, Pertamina juga menjalankan program Digitalisasi SPBU, mulai dari monitoring stok yang tersedia di SPBU,

monitoring penerimaan BBM saat bongkar muat dari mobil tangki, hingga menjadwalkan otomatis dari pengiriman BBM ke SPBU. Khusus di wilayah Jateng dan DIY, 821 SPBU sudah menerapkan Digitalisasi SPBU. "Karena itu, konsumen tidak perlu khawatir," ucap Brasto. ●MOR IV

PGN Maksimalkan Infrastruktur dan Layanan Gas Bumi Jelang Lebaran

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *subholding gas* Pertamina turut berkontribusi secara aktif dalam mendukung Satuan Tugas Ramadan dan Idulfitri (Satgas RAFI) Pertamina 2021.

Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto mengatakan, PGN memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pelanggan serta pekerja dengan memastikan protokol kesehatan akan selalu dilaksanakan secara ketat dalam memberikan pelayanan.

"PGN berkomitmen untuk melayani dan menjaga distribusi kebutuhan gas bumi untuk dapat dinikmati pelanggan tanpa rasa khawatir selama Ramadan dan Idulfitri 1442 Hijriah," ujarnya, Rabu, 5 Mei 2021.

Melalui Sales Operation Region (SOR) yang terbagi menjadi 3 wilayah operasi di Sumatera, Jawa Bagian Barat dan Timur serta 18 area di seluruh Indonesia, operasi dan layanan PGN terus bersiaga selama 24 jam/7 hari. PGN menjamin pengendalian pasokan, layanan, infrastruktur dan distribusi gas bumi tetap terjaga aman.

Menurutnya, di tengah situasi pandemi dan kebijakan tidak mudik dari pemerintah, PGN

tetap mengantisipasi peluang lonjakan konsumsi gas bumi, khususnya untuk pelanggan jargas. Banyak pelanggan seperti ibu rumah tangga yang lebih memilih memasak di rumah ataupun memasak kue-kue dalam jumlah besar menjelang Idulfitri. Hingga saat ini, PGN melayani pelanggan rumah tangga lebih dari 490.000 SR dengan pemakaian gas rata-rata rumah tangga sebanyak 15 m³ per bulan nasional.

PGN juga tetap memperhatikan kebutuhan gas di sektor UMKM, industri, dan komersial. Pengoperasian 11 SPBG dan 4 MRU juga tetap berjalan normal.

"Kami memastikan bahwa kondisi suplai gas sampai saat ini aman untuk seluruh sektor pelanggan, dengan status aset dan operasional dalam kondisi aman. Untuk menjaga keseimbangan supply demand gas, kami akan melaksanakan optimalisasi pengaturan pola operasi dari sekitar 12 pemasok di berbagai titik dengan mengintegrasikan infrastruktur pipa maupun nonpipa," jelas Haryo.

Diprediksi jumlah pasokan gas di sektor kelistrikan akan meningkat pada periode 10-15 Mei, seiring dengan menurunnya



Perwira PGN berkontribusi maksimal dalam menjalankan peran sebagai Satgas RAFI 2021.

permintaan gas dari sektor lain selama Lebaran.

Haryo menyampaikan, koordinasi terus dilakukan secara intensif dengan tim operasional, baik di jaringan pipa maupun stasiun gas untuk terus memastikan layanan prima. Tim tersebut bertugas di wilayah jaringan pipa transmisi di Jawa bagian barat, wilayah jaringan pipa distribusi di Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Sorong. Serta jaringan pipa transmisi-distribusi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Batam, Medan, Pekanbaru, Dumai dan Lampung.

Apabila masyarakat dan

pelanggan PGN mengalami masalah atau memerlukan informasi lebih jauh mengenai produk dan layanan PGN, dapat menghubungi Call Center di nomor 1500 645 atau email contact. center@pgn.co.id. Masyarakat juga dapat menghubungi *Sales Area* terdekat untuk mempercepat penanganan jika mengalami kendala pemakaian gas bumi.

"Ketersediaan dan keamanan distribusi gas menjadi prioritas kami agar seluruh segmen pelanggan dapat menikmati manfaat lebih dari gas bumi secara nyata selama masa Satgas RAFI 2021," janji Haryo. ●TUJU

KIPRAH SATGAS RAFI 2021**Pasokan Energi di Kalimantan Aman**

BALIKPAPAN - Pertamina Marketing Regional Kalimantan memastikan konsumsi BBM & LPG di wilayah Kalimantan terpenuhi. Kesiapan tersebut guna menjamin masyarakat di Kalimantan dapat merayakan Idulfitri 1442 H dengan tenang dan lancar.

Executive General Manager Regional Kalimantan, Freddy Anwar menjelaskan, pada Idulfitri kali ini, kebutuhan BBM di Kalimantan diprediksi meningkat dibanding tahun sebelumnya. Konsumsi *Gasoline* (Premium, Pertalite, Pertamina, Pertamina turbo) untuk wilayah Kalimantan naik sebesar 2,3 % dari konsumsi normal bulanan atau sekitar 148 KL/hari dari 6.517 KL/hari. Menyikapi hal tersebut, Pertamina tetap melakukan stok monitoring hingga 11 hari. Khusus untuk premium ketahanan stok hingga 13 hari.

Secara umum, konsumsi *gasoil* (Biosolar, Dexlite, Pertamina Dex) di wilayah Kalimantan turun 1,3% dari konsumsi normal bulanan atau sekitar 31 KL/hari dari 2.430,4 KL/hari. Namun, Pertamina tetap melakukan stok monitoring *gasoil* sesuai dengan kebutuhan. Saat ini stok solar dapat memenuhi kebutuhan hingga 12 hari.

"Peningkatan kebutuhan LPG 3 Kg pada Lebaran tahun ini juga telah diantisipasi dengan meningkatkan alokasi penyaluran sebesar 5,3% dari rata-rata normal bulanan atau sekitar 3.566 MT (1.188.843 tabung) MT dari konsumsi normal rata-rata bulanan yaitu 33.631 Metrik Ton untuk wilayah Kalimantan," ujar Freddy.

Penguatan stok LPG telah dilakukan dari



Executive General Manager Regional Kalimantan, Freddy Anwar menjelaskan tentang kesiapan Pertamina mengamankan pasokan energi di Kalimantan.

akhir bulan April dengan penambahan stok cadangan melalui dua tahap yaitu Tahap I pada April 2020 dan Tahap II pada Mei 2020. Penyaluran ini telah disalurkan ke 252 Agen dan 2.405 outlet LPG yang tersebar di seluruh wilayah Kalimantan. Pertamina juga menyiapkan lembaga penyalur LPG Pertamina yaitu agen dan outlet LPG Siaga sebanyak 298 agen PSO, 951 outlet PSO, 75 agen NPSO dan 276 outlet NPSO di seluruh wilayah Kalimantan.

Untuk konsumsi avtur selama bulan Ramadan dan menjelang Idulfitri, Pertamina memprediksi cenderung turun sebesar 11,8 % dibandingkan konsumsi normal bulanan atau sebesar 306 KL/bulan dari 347 KL/bulan untuk wilayah Kalimantan. Penurunan tersebut juga dikarenakan akibat pandemi COVID-19 dan larangan mudik yang menyebabkan terbatasnya maskapai komersial yang diperbolehkan untuk terbang. ●MOR VI

Pertamina Pastikan Pasokan BBM di Ruas Tol Terkendali

JAKARTA - Jelang Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah, Pertamina melalui Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat meningkatkan pelayanannya di SPBU, terutama SPBU yang terletak di rest area ruas Tol Jakarta – Merak, Jakarta – Cikampek (Japek), Cikopo – Palimanan (Cipali), hingga Palimanan, Kanci, dan Pejagan (Palikanci). Seperti yang terjadi sejak Kamis, 6 Mei 2021, ruas Tol Japek terpantau padat dengan mayoritas kendaraan travel dan truk, imbas dari penyesatan larangan mudik dan titik-titik pemeriksaan oleh petugas.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat Eko Kristiawan, mengatakan meski terdapat larangan mudik, Pertamina tetap menyiapkan sejumlah strategi untuk mengantisipasi kepadatan arus lalu lintas. Salah satunya melalui pemenuhan stok BBM di SPBU reguler maupun SPBU yang berada di jalur tol.

"Kami memastikan pasokan BBM di SPBU wilayah Banten, Jakarta, dan Jawa Barat, terutama di jalur tol tetap optimal. Selain SPBU reguler, kami juga menyiapkan layanan tambahan untuk dapat memenuhi kebutuhan BBM masyarakat," jelasnya.

Sepanjang ruas tol Jakarta-Cikampek, Pertamina telah menyediakan SPBU di Rest



Salah satu SPBU yang berada di ruas tol Jakarta-Cikampek.

Area KM 19, KM 39, dan KM 57. Sedangkan, Ruas Tol Cikampek hingga Cirebon, SPBU berada di Rest Area KM 102, KM 166, KM 207, dan KM 228.

Pertamina juga menyiapkan fasilitas tambahan untuk masyarakat mendapatkan BBM berupa 16 armada motorist Pertamina Delivery Service (PDS) yang tersebar di Banten dan Jawa Barat, serta 2 titik mobil tangki PTO (dispenser) di ruas Tol Cipali, 9

titik layanan BBM modular, dan 51 titik SPBU kantong yang tersebar di wilayah Jawa Barat.

Adapun untuk SPBU di wilayah Banten di suplai dari Fuel Terminal Tanjung Gerem. Untuk wilayah Jabodetabek di suplai dari Integrated Terminal Jakarta. Sedangkan untuk wilayah Jawa Barat di suplai dari Fuel Terminal Cikampek, Fuel Terminal Bandung Group, Fuel Terminal Tasikmalaya, serta Integrated Terminal Balongan. ●MOR III

SOROT

Gubernur Jateng Dukung Pengembangan Pertashop melalui Badan Usaha Milik Desa

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo mendukung penuh upaya Pertamina mengembangkan Pertashop sebagai lembaga penyalur kecil BBM di perdesaan dengan menggandeng Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) se-Jateng. Menurutnya, kehadiran Pertashop sejalan dengan tujuan pemerintah dalam pemerataan energi dengan harga yang sama hingga ke pelosok desa.

"Salah satu mimpi Presiden Joko Widodo adalah seluruh rakyat Indonesia bisa membeli BBM dengan harga yang sama. Tentunya Pertashop bisa menjadi solusi yang legal dan baik untuk mewujudkannya," ujar Ganjar dalam pembukaan Diskusi Energi bertajuk Strategi Pemerataan Energi Melalui Pertashop yang diikuti secara virtual oleh BUMDes se-Jateng, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades) Kabupaten se-Jateng, dan pemangku kepentingan lainnya, Kamis, 29 April 2021.

Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), Sujarwanto juga mendukung hal tersebut. Ia menegaskan, masih banyak wilayah di Jateng yang membutuhkan kehadiran lembaga penyalur energi berkualitas. "Ada beberapa daerah yang jumlah SPBU tidak lebih banyak dari kecamatan, seperti Kabupaten Temanggung, ada 20 kecamatan tapi hanya ada 17 SPBU. Kabupaten Wonosobo yang memiliki

15 kecamatan juga baru ada 10 SPBU," tutur Sujarwanto.

Ia menjelaskan, sebaran SPBU tersebut dapat menggambarkan peluang pendirian Pertashop yang masih dibutuhkan di Jateng. Selain itu, Sujarwanto mengingatkan kepada aparat desa dan kecamatan yang ada di daerah agar berhati-hati dalam menerima penawaran pembangunan outlet penyaluran BBM sejenis yang tidak mengantongi izin resmi.

"Pemerintah Desa untuk selalu memastikan legalitas Badan Usaha Bahan Bakar Minyak ketika bekerja sama untuk penyaluran BBM ke desa. Badan usaha tersebut wajib memiliki izin usaha niaga umum yang diterbitkan oleh Ditjen Migas," kata Sujarwanto.

Seperti diketahui, saat ini Pertamina intens menyosialisasikan peluang usaha Pertashop, di antaranya seperti acara yang digagas oleh Pemerintah Jateng bersama Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah tersebut. Executive General Manager Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna mengungkapkan program Pertashop merupakan salah satu upaya Pertamina untuk menyalurkan energi hingga pelosok negeri dan telah mendapat dukungan dari pemerintah.

"Pada Februari 2020, Pertamina telah menandatangani nota kesepahaman dengan Kementerian Dalam Negeri. Dari dukungan



Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberikan sambutan secara virtual pada pembukaan Diskusi Energi yang diadakan Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Kamis, 29 April 2021.

tersebut, kami menargetkan setiap kecamatan di seluruh Indonesia dapat memiliki Pertashop. Untuk itu kami mengukung program *One Village One Outlet (OVVO)*," tambah Sylvia.

Program Pertashop juga mendapat dukungan dari sejumlah perusahaan perbankan, khususnya dalam penyediaan modal usaha. "Beberapa perbankan, di antaranya Bank Mandiri, BNI, dan BRI sudah bekerja sama dengan Pertamina dalam permodalan pendirian Pertashop. Dalam waktu dekat juga dengan Bank Syariah Indonesia (BSI)," ucap Sylvia.

Saat ini, 213 Pertashop dari target 1.647 Pertashop sudah dibangun di wilayah operasi Regional Jawa Bagian Tengah, yaitu 195 unit di Jateng dan 18 unit di DIY.

Sementara itu, Manager Communication, Relations, &

Corporate Social Responsibility (CSR) Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan, Pertashop menyediakan kebutuhan bahan bakar minyak dan produk lainnya yang terjamin kualitas dan keamanannya, serta memenuhi standar dan perizinan.

"Selain itu, harga produknya setara dengan harga yang dijual di SPBU sehingga konsumen di perdesaan dapat menikmati bahan bakar yang lebih merata," katanya.

Brasto berharap BUMDes yang ada di Jateng ikut berperan dalam pemerataan energi, khususnya bagi desa yang belum ada SPBU di lokasinya. "Kehadiran Pertashop tidak hanya memberi manfaat bagi masyarakat umum, tapi juga memberikan keuntungan usaha bagi desa yang dikelola oleh BUMDes," ucap Brasto. ●MOR IV

Pertamina Targetkan Pendirian 1.050 Pertashop di Sumbagsel

LUBUKLINGGAU - Pertamina menargetkan pendirian 1.050 outlet Pertashop di Sumatera Bagian Selatan. Hal tersebut disampaikan Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Pemasaran Regional Sumbagsel, Umar Ibnu Hasan di hadapan awak media yang biasa bertugas di Kota Lubuklinggau, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan.

Menurut Umar, kehadiran Pertashop menjadi peluang usaha yang cukup menjanjikan. Pertashop menjadi salah satu upaya Pertamina untuk menyalurkan energi hingga pelosok negeri dan telah mendapat dukungan dari Pemerintah Pusat, salah satunya melalui Kementerian Dalam Negeri.

Saat ini Pertashop cukup diminati dan menjadi peluang bisnis baru bagi masyarakat. Dengan modal relatif terjangkau, masyarakat bisa menjadi

pengusaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) mini resmi milik Pertamina dengan kualitas Bahan Bakar Minyak (BBM) yang setara dengan SPBU.

Hal tersebut dipertegas oleh Sales Branch Manager (SBM) Rayon IV Sumsel Babel, Adamilyara Aqil. "Pertashop menyediakan kebutuhan BBM dan produk lainnya yang kualitas dan keamanannya terjamin, memenuhi standar dan dilakukan dengan proses perizinan tentunya. Selain itu, harga produk yang dijual juga setara dengan harga jual di SPBU, sehingga konsumen yang tinggal jauh dari SPBU tetap dapat menikmati BBM," ujar Adamilyara dalam acara Silaturahmi Pertamina dan DPC Hiswana Migas Lubuklinggau dengan Insan Pers Kota Lubuklinggau, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara.

Hingga saat ini, Pertamina membuka peluang usaha Pertashop secara umum. Untuk



Awak media yang biasa bertugas di Lubuklinggau, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara mendapatkan penjelasan tentang Pertashop.

mendapatkan informasi serta persyaratan pembangunan Pertashop, masyarakat dapat mengakses web Pertamina melalui <https://spbu.pertamina.com/> atau dapat menghubungi Call Center Pertamina 135.

"Dukungan dan sinergi yang baik dengan berbagai *stakeholders*, termasuk dengan

media, sangat dibutuhkan demi keberhasilan program ini karena media dapat mengedukasi masyarakat melalui informasi yang disajikan secara berimbang," kata Umar.

Hadir pula dalam kesempatan itu Ketua DPC Hiswana Migas Lubuk Linggau, Winasta Ayu Duri. ●MOR II

SOROT

Gatra Apresiasi Inovasi Pertamina dalam Membina UMKM

JAKARTA - Pertamina meraih penghargaan Gatra Innovation Awards 2021 untuk kategori Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN, Jumat, 30 April 2021. Pertamina dinilai mampu melakukan inovasi pembinaan terhadap UMKM sehingga dapat menciptakan produk berorientasi ekspor.

Menurut Direktur Utama Gatra Media Group Hendri Firzani, penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada berbagai pemangku kepentingan yang berperan sebagai inovator di berbagai bidang. Ia berharap, Gatra Innovation Awards 2021 ini dapat menuliskan yang responsif dari para pemangku kepentingan untuk menginisiasi dan menyebarkan semangat inovasi di berbagai bidang.

"Tahun ini kami memilih 10 lembaga dan badan usaha sebagai penerima Gatra Innovation Awards 2021. Kami mencatat inovasi yang mereka lakukan tidak hanya berdampak pada pelaku usaha tersebut, tetapi juga mampu membangkitkan optimisme

masyarakat untuk tetap produktif di masa pandemi COVID-19," ujarnya.

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Laksana Tri Handoko mengutarakan hal yang sama. Ia berharap, penghargaan yang diperoleh bisa semakin memotivasi dan menjadi inspirasi bagi para pelaku usaha untuk semakin semangat dan memiliki kepedulian yang tinggi dan juga memiliki upaya untuk melakukan berbagai inovasi

"Semoga penghargaan yang diberikan oleh Gatra ini dapat menjadi motivasi untuk terus berinovasi sekaligus menjadi inspirasi bagi entitas bisnis lainnya," ujar pria yang memimpin lembaga baru pemerintah tersebut.

Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Ia menjelaskan, Pertamina selalu berkomitmen untuk mendampingi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mikro Kecil (UMK) yang menjadi binaannya agar naik kelas.

"Inovasi *roadmap* pembinaan yang kami lakukan untuk UMKM binaan dimulai dari *Go Modern*, *Go*



VP CSR & SMEPP Management Pertamina Arya Dwi Paramita menjadi salah satu pembicara dalam webinar Inovasi Nyata Membangkitkan Asa pada ajang Gatra Innovation Awards 2021, Jumat (30/4).

Digital, *Go Online*, dan *Go Global*," ujar Arya.

Salah satu contoh pembinaan yang dilakukan adalah melalui Program UMK Naik Kelas, di antaranya Pameran SMEXPO 2020 yang berhasil menghubungkan pasar UMKM dalam negeri menembus pasar global.

"Program ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs nomor 8, yaitu mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta tenaga

kerja penuh dan produktif yang diimplementasikan melalui program *Environmental Social and Governance* (ESG) di seluruh wilayah operasi Pertamina," tuturnya.

Arya mengungkapkan, di pandemi COVID-19, Pertamina telah melakukan 209 kali pelatihan dan 33 kali pameran online untuk UMKM. Saat ini, Pertamina memiliki 65.000 mitra binaan dan 8.000 di antaranya tergabung dalam rumah BUMN yang tersebar di 30 titik di seluruh Indonesia. ●RIN/RO

Pertamina Raih Dua Penghargaan Teropong CSR Award 2021

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali mendapatkan apresiasi dari *stakeholder*. Kali ini media online www.teropongsenayan.com memberikan penghargaan Teropong CSR Award 2021 untuk kategori Peduli UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Peduli Pendidikan. Pengumuman penghargaan dilakukan secara daring, Rabu (28/4).

Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita bersyukur atas penghargaan yang diberikan. Menurutnya, penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa upaya Pertamina terus mendorong UMKM untuk tumbuh, tangguh, dan berdikari diakui *stakeholder*. "Kami berkomitmen untuk selalu menjadi energi kemandirian bagi sektor UMKM," ucapnya.

Di bidang pendidikan, Pertamina memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Oleh karena itu, melalui Program Pertamina Cerdas, BUMN ini melaksanakan sejumlah program pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar dan lanjutan hingga pendidikan tinggi. "Kami juga turut membangun karakter generasi muda yang mampu menjawab tantangan zaman melalui kompetisi Sobat Bumi, bantuan sarana dan prasarana pendidikan, hingga program seni dan budaya," ujar Arya.

Arya menegaskan, upaya tersebut merupakan kontribusi perusahaan terhadap implementasi Tujuan Pembangunan



Pemimpin Redaksi Teropong Senayan, Rihad Wiranto (kiri) mengumumkan penghargaan yang diterima Pertamina dalam ajang Teropong CSR Award 2021.

Berkelanjutan (TPB) poin 4 dan 8, serta mewujudkan implementasi *Environment Social Governance* (ESG).

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo yang menjadi Ketua Dewan Juri Teropong CSR Award 2021 memberikan apresiasi kepada penerima penghargaan. Ia berharap anugerah ini dapat menjadi momentum penting untuk mengugah kembali rasa solidaritas kepedulian

para pelaku usaha terhadap kondisi lingkungan sosial di sekitar wilayah operasinya.

"Melalui penganugerahan ini, kita satukan langkah dan bulatkan tekad untuk bangkit bersama untuk membantu masyarakat sekitar. Semoga penghargaan ini menjadi penyemangat lainnya untuk melakukan langkah-langkah inovatif dalam menjalankan tanggung jawab sosial," tutur Bamsot. ●HM/PW



Pelaksanaan Audit Cross Functional Internal Audit di Pertamina Corporate University (PCU)

Kegiatan CFIA adalah Cross Functional Internal audit yaitu kegiatan audit yang dilakukan secara lintas Fungsi di lingkungan *Holding & Subholding* untuk memberikan tambahan wawasan bagi auditor internal Perusahaan. Salah satu tugas dan peran Fungsi Quality Management Standardization



adalah untuk memastikan implementasi sistem dan standar manajemen sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan baik dari standar Internasional maupun Pertamina Standar. Untuk itu Fungsi QMS berkewajiban mengelola dan memonitor pelaksanaan implementasi dan audit sistem & standar manajemen. Bagaimana cara pengajuan CFIA ini? Fungsi di lingkungan *Holding/Subholding* harus mengajukan Memo



ditujukan ke Manager Quality Management & Standardization mengenai standard apa yang dibutuhkan, kapan pelaksanaan dan jumlah auditor yang diperlukan untuk kegiatan CFIA ini.



Pelaksanaan CFIA ini juga salah satu komponen penilaian *Best Reward* pada APQ Award yang dilakukan setiap tahun.

Pada kesempatan kali ini CFIA diselenggarakan di Pertamina Corporate University (PCU) pada tanggal 24-25 Februari 2021 via Mteam. Standard yang gunakan adalah standard Internal Audit PCU (CFIA) mengacu yang mengacu pada ISO 9001:2015. Kegiatan *Opening Meeting* yang dibuka oleh Pak Agus susanto & Andreas Yudiantoko sebagai Lead Auditor. setelah itu dilanjutkan dengan proses kegiatan audit pada masing-masing fungsi/Bagian yaitu audit *Top Management & Controller* dan pada siang hari dilakukan audit fungsi *Corporate Secretary, Treasury, dan Lebih Menekankan* pada keterlibatan kepemimpinan Membantu risiko organisasi alamat dan peluang secara terstruktur manajemen rantai pasokan yang lebih efektif. Lebih Mudah digunakan untuk pelayanan dan organisasi berbasis pengetahuan

Pada kegiatan Konsolidasi Tim auditor mendiskusikan hasil kegiatan audit dan juga mendiskusikan terkait dengan potensi ketidaksesuaian yang teridentifikasi selama kegiatan audit tersebut. Selama kegiatan audit berlangsung, Auditee sangat kooperatif begitu pula dengan Tim Auditor juga memiliki komitmen yang tinggi sehingga kegiatan ini dapat senantiasa terlaksana dengan baik secara bersinergi dan berstandar untuk menetapkan persyaratan sebuah sistem manajemen mutu agar dapat membantu meningkatkan kualitas bisnis manajemen dan organisasi untuk menjadi lebih efisien .

Semoga Kegiatan audit CFIA ini akan menjadi salah satu kegiatan untuk meningkatkan *quality* dan *standard* manajemen di Internal Pertamina Corporate University. •

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Tinjau Langsung Satgas RAFI 2021

Oleh: Tim Logistik & Infrastruktur

Sebagai salah satu proses bisnis utama Pertamina, serah terima migas dan BBM berperan sebagai bisnis inti dalam menyokong roda ekonomi Indonesia. Tidak terkecuali Indonesia dalam menghadapi momen yang Fitri di minggu ini.

Dalam menjaga kelancaran bulan Ramadhan dan Idul Fitri ini, Pertamina membentuk Satuan Tugas khusus yang menjamin pasokan BBM tetap lancar bagi seluruh masyarakat yang beraktifitas di seluruh wilayah Indonesia. Tidak hanya level operasi, dukungan Direksi pun terlihat dalam bentuk *concern* atas lancarnya satuan tugas ini.

Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono melakukan tinjauan langsung pelaksanaan Satuan Tugas Ramadan Idul Fitri (Satgas Rafi) 2021, pada Rabu hingga Kamis (5-6/5).

Kunjungannya diawali dari peninjauan wilayah operasi Jawa Bagian Barat tepatnya di kantor Terminal Transit Utama Balongan di Indramayu pada Kamis pagi (5/5). Di sana dirinya memastikan kembali seluruh sarana dan fasilitas penyimpanan dan pengiriman BBM dan LPG berjalan optimal.

Di hari yang sama, dari wilayah operasi Jawa Bagian Barat, Mulyono bertolak menuju wilayah operasi Jawa Bagian Tengah. Dirinya singgah di Rest Area Tol Trans Jawa KM 379 A untuk melakukan pengecekan pelayanan SPBU. Di tengah kunjungan, ia juga menyempatkan untuk memberikan bingkisan kepada operator dan petugas di sana.

Agenda peninjauan Satgas Rafi 2021 dilanjutkan pada hari Kamis (6/5) di Kantor Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah di kota Semarang. Dari sana Mulyono melakukan *video conference* dengan seluruh pimpinan tertinggi unit pengolahan dan unit pemasaran di

seluruh Indonesia. Unit pengolahan di antaranya : Unit Pengolahan Kilang Dumai, Unit Pengolahan Kilang Plaju, Unit Pengolahan Kilang Balongan, Unit Pengolahan Kilang Cilacap, Unit Pengolahan Kilang Balikpapan, dan Unit Pengolahan Kilang Kasim. Sementara unit pemasaran di antaranya : Regional Sumatera Bagian Utara, Regional Sumatera Bagian Selatan, Regional Jawa Bagian Barat, Regional Jawa Bagian Tengah, Regional Jawa Timur Bali Nusa Tenggara, Regional Kalimantan, Regional Sulawesi, dan Regional Papua.

"Momen hari raya tanpa mudik tidak mengurangi komitmen dan semangat Pertamina untuk menyediakan kebutuhan energi. Satgas Rafi Pertamina harus siap bertugas 1x24 jam setiap harinya demi memenuhi demi kenyamanan masyarakat Indonesia melaksanakan lebaran Idul Fitri 1442 H dari rumah," ujar Mulyono di tengah arahnya pada *video conference*.

Dari kota Semarang, Mulyono melanjutkan tinjauannya ke wilayah operasi Jawa Timur Bali Nusa Tenggara, tepatnya di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda di kota Surabaya. Di sana dirinya memastikan kembali seluruh sarana dan fasilitas penyimpanan dan pengiriman Avtur dalam kondisi siap dan berjalan optimal meskipun didalam kondisi penerbangan yang sedang menurun. Turut hadir dalam kesempatan tersebut jajaran manajemen Pertamina Regional Jawa Timur Bali Nusa Tenggara

Bukti Direksi dalam mendukung Tim Satgas RAFI dalam menjaga pasokan BBM terjaga di momen Fitri, terbukti dalam bentuk nyata untuk seluruh Pekerja Pertamina. Memang semua pekerja Pertamina tidak melaksanakan mudik sesuai anjuran Pemerintah. Namun semangat tetap terjaga atas kelancaran masyarakat berlebaran di rumah. •



KOMITMEN Satgas RAFI BISA!

KIPRAH Anak Perusahaan

2020, Kinerja PGE Tumbuh Positif

JAKARTA - Realisasi kinerja operasional PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sepanjang 2020 melebihi target. Selama pandemi, PGE berhasil mencatat produksi setara listrik (*Electric Volume Produce – Geothermal*) sebesar 4.618,27 GWh atau lebih tinggi 14% dari target yang telah ditetapkan tahun 2020 yaitu sebesar 4.044,88 GWh. Pencapaian di atas target tersebut karena pelaksanaan *operation excellence* yang didukung implementasi *Geothermal Integrated Management System*. Pencapaian PGE tersebut menyumbang 31% produksi geothermal nasional 2020 yang ditetapkan Kementerian ESDM sebesar 14.774 *Giga Watt Hour* (GWh).

Secara rinci, Area Geothermal (AG) Kamojang berhasil mencatat produksi setara listrik sebesar 1.650 GWh atau lebih tinggi 13% dari target RKAP 2020 yang sebesar 1.454 GWh. AG Lahendong mencatat produksi setara listrik sebesar 828 GWh atau lebih tinggi 10% dari target yang sebesar 754 GWh.

Kemudian, AG Ulubelu mencatat produksi setara listrik sebesar 1.613 GWh atau lebih tinggi 21% dari target yang sebesar 1.335 GWh. Lalu, AG Lumut Balai mencatat produksi setara listrik sebesar 442 GWh atau lebih tinggi 12% dari target yang sebesar 395 GWh.

Selain menjaga pasokan listrik dari pembangkit yang telah dioperasikan saat ini, PGE juga melakukan kajian dalam rangka meningkatkan kapasitas terpasang panas bumi untuk pembangkitan energi listrik dari wilayah operasi eksisting. Area yang menjadi fokus awal dalam kajian ini adalah Area Ulubelu (Lampung) dan Area Lahendong

(Sulawesi Utara).

“PGE terus berkomitmen untuk meningkatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi (*energy mix*) nasional menjadi 23% pada 2025 di sektor panas bumi dengan strategi bisnis yang terukur untuk menjadi *World Class Green Energy Company*. Kedepannya PGE menargetkan untuk mengoperasikan PLTP dengan kapasitas *own operation* 1,3 Giga Watt (GW) pada 2030.” kata Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto.

Saat ini PGE mengelola 15 Wilayah Kerja Panas Bumi, dimana dalam wilayah kerja tersebut telah terbangkitkan listrik panas bumi sebesar 1877 MW, yang terdiri dari 672 MW yang dioperasikan sendiri (*own operation*) oleh PGE dan 1205 MW dikelola melalui Kontrak Operasi Bersama.

Kapasitas terpasang panas bumi di Wilayah Kerja PGE tersebut berkontribusi sebesar sekitar 88% dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, dengan potensi pengurangan emisi CO₂ sebesar sekitar 9,5 juta ton CO₂ per tahun.

Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto mengatakan penghematan juga merupakan salah satu kunci dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020, dari anggaran biaya operasional yang sudah direncanakan, PGE dapat melakukan efisiensi biaya operasi sebesar 9%. PGE juga mendukung strategi Pemerintah dalam memutilisasi produk-produk dalam negeri. Untuk penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) PGE telah menerapkan Pemanfaatan TKDN sebesar 63,39% melebihi target yang telah direncanakan tahun 2020 sebesar 25%.

Dalam pelaksanaan operasinya PGE juga berhasil mencapai 11.147.715 jam

kerja selamat sejak Januari 2019. Hal ini merupakan suatu aspek yang sangat krusial di bidang bisnis energi. Selain itu PGE Area Lahendong mendapatkan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) *Award* dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Tahun lalu, PGE juga tetap mempertahankan prestasi pada ajang penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2020. PGE Area Kamojang – Jawa Barat kembali meraih PROPER Emas 10 kali beruntun mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2020.

PGE juga berhasil meraih 2 buah PROPER Hijau melalui Area Lahendong - Sulawesi Utara dan Ulubelu - Lampung sebanyak 4 kali berturut-turut dari tahun 2017, serta PROPER Biru untuk Area Sibayak - Sumatera Utara dan Area Karaha - Jawa Barat.

Dari segi tata kelola, PGE telah memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diberikan oleh PT Business Standards Institutions (BSI) Group Indonesia. Ini merupakan salah satu komitmen perusahaan dalam menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG). Penilaian GCG PGE pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan dengan predikat sangat baik dengan capaian skor 94,90% meningkat dari tahun 2018 dengan skor 93,88%.

ISO 30071:2016 SMAP merupakan pengakuan dari badan sertifikasi internasional melalui sertifikasi yang bertujuan untuk memberikan kepastian kepada perusahaan bahwa sistem anti penyuapan telah diterapkan menjadi landasan agar seluruh pekerja perusahaan terhindar dari penyuapan dan korupsi. ●FTM



KIPRAH Anak Perusahaan



Direktur Operasi & Marketing PDC, Dicky Sulaimansyah memantau pengerjaan penggantian pipa minyak Blok Rokan, Riau.

Operasional Proyek PDC Tetap Normal Selama Ramadan

DURI, RIAU - PT Patra Drilling Contractor (PDC) memastikan proyek penggantian pipa minyak Blok Rokan, Riau, tetap berjalan normal di bulan suci Ramadan. Hal tersebut ditegaskan Direktur Operasi & Marketing PDC, Dicky Sulaimansyah ketika melakukan *management walkthrough* (MWT) pada proyek *Engineering, Procurement, Construction* dan *Installation* (EPCI) Blok Rokan, di Duri, Riau, Kamis, 8 April 2021.

Menurut Dicky, operasional proyek yang dikerjakan oleh perwira PDC tetap berlangsung hingga selesai dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan mengutamakan aspek *health, safety, security*, dan *environment* (HSSE) sehingga tidak terjadi insiden.

"Perwira PDC tetap harus menyelesaikan proyek sesuai target yang ditetapkan selama Ramadan meskipun hingga saat ini juga masih pandemi COVID-19. Memang ini terasa berat buat rekan-rekan kita di lapangan. Namun saya yakin, dengan pengalaman di proyek sebelumnya, tim PDC dapat menyelesaikannya

tepat waktu," kata Dicky.

Selain sebagai media komunikasi dan penambah *spirit* bagi tim di lapangan, kunjungan kerja ke proyek ini dimaksudkan untuk mendengar secara langsung kendala yang dihadapi di lapangan sekaligus mencari solusinya bersama-sama.

"Saya berharap semua perwira PDC di lapangan agar tetap fokus dalam bekerja, menjalankan standar HSSE yang berlaku demi kelancaran serta keselamatan kerja. Tetap terapkan *Golden Safety Rules*, yaitu patuhi, intervensi dan peduli. Prinsip tersebut harus melekat pada setiap anggota tim dalam menjalankan tugasnya masing-masing," ujar Dicky.

Proyek penggantian pipa minyak di Rokan merupakan proyek strategis nasional untuk menjaga ketahanan produksi energi setelah Blok Rokan dialihkelolakan ke Pertamina. Ketahanan produksi minyak di Blok Rokan diharapkan dapat meningkatkan performa *lifting* minyak nasional sebagai energi primer sekaligus untuk memajukan perekonomian nasional. ●PDC



FOTO: ELNUSA

Elnusa Pertahankan Kinerja Positif

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil melewati kuartal I 2021 dengan tetap membukukan laba meski pandemi COVID-19 masih terjadi. Selama empat bulan pertama ini, Elnusa mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,8 triliun, dengan laba bruto sebesar Rp120 miliar dan laba bersih sebesar Rp1,6 miliar. Jumlah tersebut berasal dari jasa hulu migas 39%, jasa distribusi dan logistik energi 50%, dan 11% dari jasa penunjang.

"Meski kuartal I 2021 ini masih sarat dengan tantangan operasional yang sangat dinamis, tren positif terus kami lakukan. Kami optimistis akan membuahkan hasil yang lebih baik pada kuartal-kuartal mendatang," ujar Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir.

Ali menjelaskan, beberapa proyek yang dikerjakan Elnusa telah on stream di tahun ini. Pada jasa hulu migas, proyek *carry over* dan proyek baru sudah berjalan, di antaranya survei seismik 2D Batu Utak, peningkatan produktivitas pada jasa *drilling, work over & well services*, termasuk *completion fluid, jasa cementing*, serta pekerjaan pendukung lain produksi migas di blok migas yang tersebar di Indonesia, terutama di wilayah kerja Pertamina Group.

Pada jasa distribusi dan logistik energi, volume penjualan BBM industri *marine* (Inmar) menjadi penopang pada kuartal ini karena meningkatnya jumlah *customer* BBM Inmar. Bisnis Jasa Depo Manajemen juga mengalami kenaikan *volume thrupt* dari beberapa

proyek Depo, termasuk Depo Amurang yang sudah dialih kelola sejak 2019. Sedangkan pada jasa penunjang, segmen ini tetap berkontribusi aktif dan bertumbuh melalui bisnis fabrikasi peralatan migas dan bisnis *warehousing* atau penyimpanan dokumen.

"Tahun ini, kami juga menganggarkan kenaikan investasi hingga mencapai Rp600 miliar. Sepanjang kuartal I 2021 jasa hulu migas telah merealisasikan pembelanjaan pada peralatan pendukung produksi migas, seperti *slickline* dan *hydraulic workover unit*. Sedangkan pada jasa distribusi dan logistik energi, kami baru saja melakukan *groundbreaking* TBBM di Tembilahan, Riau, yang juga akan masuk sebagian dalam alokasi anggaran belanja tahun ini," tutur Ali.

Ali menegaskan, melihat bisnis serta peluang yang ada, semua ini akan menjadi peluang serta pertumbuhan bisnis Elnusa ke depannya. Selain mengandalkan kompetensi internal, Elnusa juga menjalin kerja sama berbagai aliansi strategis dengan beberapa partner untuk mendukung pemerintah dalam mencapai target produksi minyak 1 Juta BOPD.

"Kami berkomitmen untuk terus memacu kinerja perusahaan melalui strategi diversifikasi portofolio, kompetensi, serta investasi yang tepat dalam mendukung pertumbuhan. Kami berkeyakinan Elnusa memiliki kesempatan yang lebih baik lagi dalam menangkap berbagai peluang yang ada," kata Ali. ●ELNUSA

Keluarga Besar Enterprise IT
mengucapkan
Selāmāt Hari Rāyā Idul Fitri 1442 H
Tetap jaga keamanan data dan perangkat IT Anda!

Enterprise IT

KIPRAH Anak Perusahaan Ditjen Pajak Apresiasi PEPC sebagai Penyumbang Pajak Terbesar 2020

JAKARTA - Pandemi masih terus melanda berbagai negara, termasuk Indonesia. Banyak sektor industri terimbas dengan pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun lalu. Namun demikian, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai Regional Jawa & Bagian Timur Indonesia *Subholding Upstream* Pertamina terus memberi kontribusi besar terhadap negeri melalui setoran pajak. Bahkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan menganugerahi penghargaan kepada PEPC sebagai perusahaan migas penyumbang pajak terbesar selama tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp5,2 triliun.

Penghargaan diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, Budi Susanto kepada Vice President Business Support PEPC Fransjono Lazarus secara virtual dalam acara Tax Gathering, Rabu, 21 April 2021.

Dalam kesempatan itu, Fransjono Lazarus mengucapkan

terima kasih kepada Dirjen Pajak yang kembali memberikan penghargaan kepada PEPC atas kemampuannya memberi kontribusi pada negeri. Ia mengaku bangga PEPC dinobatkan sebagai salah satu penyector pajak terbesar di Indonesia pada sektor migas.

"Penghargaan ini menjadi bagi kami untuk terus menunjukkan kinerja terbaik sehingga dapat meningkatkan penghasilan migas. Salah satunya terus mengejar target pengerjaan proyek Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) agar dapat segera *onstream*. Kami juga mengelola lapangan migas lain yang produktif dengan bantuan dan bimbingan dari SKK Migas. Hal ini akan berdampak positif terhadap penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP)," ujarnya.

Fransjono juga mengajak wajib pajak lainnya untuk menyampaikan *tax compliances* tepat waktu dengan perhitungan pajak yang sesuai dengan peraturan perundang-



undangan perpajakan yang berlaku, serta menjalin koordinasi yang baik dan profesional dengan DJP.

"Kontribusi wajib pajak sangat bermanfaat bagi tercapainya pembangunan negara Republik Indonesia saat ini. Kontribusi perusahaan seperti PEPC ini juga mewujudkan "Indonesia Sehat, Investasi Migas Meningkatkan, Pajak Kuat" yang merupakan tema *Tax Gathering* Direktorat Jenderal Pajak," katanya.

Dalam acara pemberian penghargaan tersebut, turut juga hadir Deputi Keuangan & Monetisasi SKK Migas, Arief Setiawan Handoko dan Kepala KPP Migas, Muh. Tunjung Nugroho, serta perusahaan migas lainnya.*PEPC

Keterangan Foto: Pengerjaan *Gas Processing Facility* Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru yang berlokasi di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. •PEPC

2020, Tugu Insurance Bukukan Laba Rp271 Miliar

JAKARTA - Di tengah pandemi yang terjadi hampir sepanjang 2020, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) dengan kode emiten TUGU berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp271 Miliar.

Direktur Pemasaran Asuransi Minyak dan Gas Bumi Tugu Insurance, Budi P Amir menyampaikan, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pandemi COVID 19, pelemahan ekonomi, bencana banjir di awal tahun, penurunan ICP (*Indonesia Crude Price*), penurunan harga properti serta pelemahan pasar saham menjadi kontributor utama terjadinya penurunan laba Tugu Insurance dibandingkan tahun sebelumnya.

"Sejak terjadinya pandemi, Tugu Insurance terus melakukan *improvement* dalam proses bisnis, terutama dengan melakukan implementasi teknologi untuk memastikan agar produk dan layanan yang diberikan bisa tetap terjaga dan tidak terjadi penurunan kualitas. Kami percaya nilai ini akan menjadi pertimbangan bagi pelanggan di masa yang akan datang dalam memilih produk asuransi," ujar Budi.

Dilihat dari posisi keuangan saat ini total aset Tugu Insurance adalah sebesar Rp19,46 triliun, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp20,73 triliun khususnya dari asset reasuransi sejalan dengan penyelesaian beberapa klaim besar di tahun 2020, yang juga tercermin dalam penurunan liabilitas yang turun dari Rp12,46 triliun menjadi Rp11,00 triliun. Sementara untuk total ekuitas mengalami kenaikan menjadi Rp8,46 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8,27 triliun.

Dilihat dari Laporan Laba Rugi, total pendapatan konsolidasian Tugu insurance mengalami penurunan sebesar 14,88% menjadi



Tugu Insurance terus memaksimalkan pelayanan terbaik untuk pelanggan.

Rp2,46 triliun dari Rp2,89 triliun di tahun sebelumnya. Total beban konsolidasian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,21% menjadi Rp2,12 triliun seiring dengan efektivitas dan efisiensi proses yang dilakukan, sementara laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dasar dan dilusian juga turun menjadi Rp149 per saham dari tahun sebelumnya sebesar Rp258 per saham.

Saat ini Tugu Insurance memiliki rasio solvabilitas sebesar 427,68%, turun sedikit dari 434,31% di tahun 2019. Namun demikian, nilai ini masih jauh di atas ketentuan minimal yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan Institusi Keuangan Non-Bank (OJK-IKNB) sebesar 120%.

Di tengah masa yang sulit dan penuh tantangan, Tugu Insurance berhasil mempertahankan peringkat internasional dari AM Best selama 5 tahun berturut-turut dengan nilai *Financial Strength Rating* "A- (*excellent*)" dan *Long Term Issuer Credit Rating* "a-" serta berhasil meningkatkan *outlook*-nya ke "*stable*" di 2020 karena keberhasilannya mempertahankan kinerja yang positif. Selain itu Tugu Insurance juga mendapatkan berbagai penghargaan dari lembaga riset independen serta media seperti, "*Golden Trophy*" dan predikat "*Excellent*" dari Infobank, "*Best Insurance Company*" dari Berita Satu dan Majalah Investor, "*Best General Insurance 2020*" dari Media Asuransi dan berbagai media lainnya. •TUGU

TIM CSR BADAK LNG DIUNDANG KE DUBAI, KOK BISA?

Oleh: Reta Yudistiyana - Specialist CSR & Community Development Badak LNG

Semuanya berawal dari pesan WA (WhatsApp) yang dikirim malam-malam oleh teman kosan zaman kuliah. Saat ini, dia sedang dinas di KBRI Abu Dhabi.

Jadi, teman saya ini mendadak diminta membuat *event* dalam rangka memperingati Hari Ibu tahun 2020 dengan tema 'Perempuan Inovatif'. Bingung mencari narasumber, dia akhirnya mengontak saya, mengusulkan untuk menampilkan salah satu mitra binaannya Badak LNG. Bukan tanpa alasan pemilihan ini. Badak LNG merupakan perusahaan penghasil gas alam cair (LNG/ *Liquefied Natural Gas*) terbesar di Indonesia dan merupakan anak dari PT Pertamina (Persero).

Beberapa bulan sebelumnya, kami memang pernah kontak-kontakan untuk mendiskusikan rencana kolaborasi. Sayang, saat itu kolaborasinya belum bisa terwujud.

Membaca pesan singkatnya, kantuk saya langsung hilang. Berganti rasa *excited* karena kolaborasi yang sempat gagal mungkin akan bisa terwujud melalui kerja sama kali ini.

Peluang emas ini belum tentu akan datang dua kali. Plus, tidak semua orang atau institusi bisa menemukan kesempatan langka ini. Sambil mengonfirmasi ke salah satu mitra binaan, saya langsung meng-*iya*-kan usulannya. Beruntung, mitra binaan yang saya kontak bersedia menjadi narasumber.

Ibu Nienik Rakhmawati Z memang salah satu mitra binaan Badak LNG yang inspiratif. Setiap tahun selalu saja ada produk unik yang dihasilkan bersama kelompok Saputra Snack-nya. Mulai dari keripik ikan bawis yang menjadi oleh-oleh khas Bontang, sirup rumput laut, abon tuna, sampai es krim keping. Nggak heran, Agustus 2020 Bu Nienik diundang menjadi salah satu narasumbernya Kick Andy Show di Metro TV dalam episode "Langkah Kecil untuk Indonesia".

Di hari H, justru saya yang deg-degan. Perbedaan waktu sekitar 4 jam antara Bontang dan Dubai membuat kami tampil agak siang. Paginya, saya masih mengikuti *workshop* untuk sertifikasi profesi dan dilanjutkan dengan *dry run* presentasi untuk keesokan harinya. Dengan full support dari LNG TV selaku tim teknis, Tim CSR Badak LNG dan Bu Nienik akhirnya siap 'berangkat' ke Dubai.

Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar, baik materi maupun secara teknis. Bu Nienik yang mengaku baru pertama kali *sharing knowledge* secara online mampu melawan rasa gugupnya. Begitu juga dengan peserta yang menyaksikan melalui Zoom atau Facebook live Kedubes Uni Emirat Arab dan LNGTV.

Ketika sesi diskusi dibuka, Ibu Dubes menanggapi positif kisah



perjalanan Bu Nienik membangun usahanya. Ia juga antusias mengadakan *event* seperti ini lagi di kemudian hari. Hmm..pelatihan *online* tentang cara membuat snack mungkin, Bu? Siaap!

Dari pengalaman ini, saya belajar bahwa mengembangkan dan memelihara koneksi itu penting juga dimiliki seorang perwira Pertamina. Tidak hanya dalam konteks profesional, tetapi juga menjaga relasi personal. Siapa tahu, suatu saat bantuan kita yang dibutuhkan, atau sebaliknya.

Sebagai seorang perwira Pertamina, kita juga harus terus berinovasi. Karena dengan inovasi, kita bisa membuat dampak yang lebih baik lagi serta memberi inspirasi.

Tahun 2020, Tim CSR Badak LNG memang baru bisa berkunjung secara virtual ke Dubai. Namun, saya yakin, kesempatan perdana ini akan membuka lebih banyak lagi peluang untuk berkolaborasi dan berinovasi, mendedikasikan energi terbaik kita untuk Indonesia. •

UTAMA

Ini Penawaran Khusus MyPertamina Sambut Hari Kemenangan

JAKARTA - Menyambut Hari Raya Idulfitri, Pertamina kembali memberikan penawaran khusus bagi masyarakat Indonesia. Selama satu bulan penuh, mulai dari 1 hingga 31 Mei 2021, pengguna setia MyPertamina kembali dapat menikmati harga hemat pembelian Pertamax Series dan Dex Series serta pengguna setia Pertamina Delivery Service (PDS) 135 kembali dapat menikmati harga hemat hingga ratusan ribu rupiah untuk tukar tabung LPG 3 kilogram ke Bright Gas.

"Masyarakat dapat menikmati beberapa penawaran khusus, antara lain harga hemat Rp300 per liter untuk pembelian Pertamax, Pertamax Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex dengan aplikasi MyPertamina. Untuk pemesanan Bright Gas melalui PDS 135, kami melanjutkan harga khusus *trade in* LPG 3 kilogram ke Bright Gas dan isi ulang Bright Gas hemat hingga Rp135.000. Penawaran khusus ini berlaku secara nasional," ujar Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading Pertamina, Putut Andriatno.

Untuk harga hemat pembelian Pertamax Series dan Dex Series ini berlaku diseluruh SPBU yang sudah terkoneksi dengan aplikasi MyPertamina. Program tersebut berlaku tanpa batasan maksimal pembelian, dan secara otomatis didapatkan ketika melakukan transaksi pembayaran dengan aplikasi MyPertamina. Untuk SPBU yang sudah terkoneksi dengan MyPertamina dapat langsung dicek melalui website www.mypertamina.id/spbu

Untuk *trade in* dan isi ulang Bright Gas, masyarakat tetap perlu menggunakan aplikasi



Seorang konsumen mendapatkan bukti pembelian BBM dari operator SPBU usai membayar dengan menggunakan MyPertamina.

MyPertamina untuk melakukan redeem poin sebesar nol (0) untuk mendapatkan *e-voucher* yang digunakan dalam proses pemesanan penawaran *trade in* dan isi ulang Bright Gas. Setelah *e-voucher* diterima masyarakat bisa langsung melakukan pemesanan dengan menghubungi PDS 135, Whatsapp melalui nomor 0811-1350-135, dan website <https://pds135.com> karena setiap harinya dibatasi 300 pembeli pertama.

Ada beberapa penawaran khusus Bright Gas yang dapat dinikmati masyarakat. Pertama, tukar 1 tabung LPG 3 kilogram ke 1 tabung Bright Gas 5,5 kilogram konsumen akan hemat hingga Rp123.000. Kedua, tukar 2 tabung LPG 3 kilogram ke 1 tabung Bright Gas 12 kilogram akan hemat hingga Rp135.000.

Penawaran selanjutnya, hemat harga isi ulang Bright Gas 5.5 kilogram sebesar Rp23.000 dan Bright Gas 12 kilogram sebesar Rp50.000. Semua penawaran khusus sudah termasuk ongkos kirim ke alamat yang dituju.

Selain penawaran khusus dalam bentuk harga hemat untuk pembelian produk, Putut menambahkan, Pertamina saat ini masih melangsungkan *loyalty program* Berbagi Berkah MyPertamina (BBM). Setiap pembelian menggunakan aplikasi MyPertamina, masyarakat bisa langsung menukarkan poinnya untuk mengikuti undian BBM periode Mei 2021.

"Periode Mei, kami akan mengundi langsung 45 pemenang Program BBM yang beruntung. Jadi selain penawaran harga hemat, masyarakat juga dapat memanfaatkan transaksi yang dilakukan di MyPertamina untuk mengikuti undian BBM dan membawa pulang berbagai hadiah yang menarik bagi pelanggan setia Pertamina," jelas Putut.

Konsumen yang beruntung akan mendapatkan hadiah berupa 1 unit motor Ducati Monster 1200, 20 pasang pemenang paket wisata Eropa dan uang saku, 4 pasang pemenang paket wisata Labuan Bajo dan uang saku, 4 unit motor Honda Beat, serta 16 buah emas batangan seberat 5 gram.

"Saat ini sudah 10.5 juta masyarakat pengguna aktif MyPertamina. Selain kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi, *loyalty program* MyPertamina akan terus kami lakukan, jadi tunggu apalagi, segera unduh MyPertamina dan nikmati berbagai penawaran khususnya," tutur Putut.

Selain memberikan berbagai penawaran menarik bagi masyarakat, Pertamina juga turut memberikan kesempatan bagi mitranya untuk menikmati penawaran khusus. "Para agen dengan status *grading basic, good, prime*, dan *excellent*, yang melakukan pembelian 150 tabung Bright Gas 5.5 Kg dan isinya, berkesempatan mendapatkan 15 Bright Gas 5.5 Kg dan isinya secara gratis. Penawaran ini berlaku mulai Mei hingga Juni 2021," ucapnya.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penawaran khusus tersebut, masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center 135, www.mypertamina.id, www.brightgas.co.id, atau cek langsung di aplikasi MyPertamina. ●PPN

